

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Penerapan Metode Pemecahan Masalah melalui Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Argumentatif dan Keterampilan Berpikir Kritis (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang)*. Penelitian ini dilatarbelakangi dari lemahnya kemampuan berpikir kritis siswa dan keterampilan menulis siswa. Kelemahan tersebut disebabkan di antaranya oleh faktor kurangnya motivasi siswa dan faktor pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guna mengatasi faktor permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba mengujicobakan model pembelajaran berbasis masalah melalui media gambar sebagai penawarnya.

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk (1) mendeskripsikan perencanaan penerapan metode pemecahan masalah melalui media gambar bagi peningkatan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis (studi eksperimen pada siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang); (2) mendeskripsikan pelaksanaan metode pemecahan masalah melalui media gambar bagi peningkatan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis (studi eksperimen pada siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang); dan (3) mengukur keefektifan metode pemecahan masalah melalui media gambar bagi peningkatan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis (studi eksperimen pada siswa kelas X SMAN 1 Serang Baru Cikarang). Hipotesis penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis argumentatif setelah dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode pemecahan masalah melalui media gambar dan (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kritis setelah dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode pemecahan masalah melalui media gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode penelitian eksperimen dengan tipe *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu pemberian pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kontrol serta pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah empat kelas yang berjumlah 115 orang, kemudian secara acak ditetapkan sampelnya adalah kelas XA dan XB yang berjumlah 50 orang. Hipotesis penelitian ini diuji melalui perhitungan *Uji t* dengan syarat apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) ditolak. Perhitungan penelitian ini dilakukan secara komputerisasi dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan program *SPSS 17*. Hasil pretes dan postes siswa diinput ke dalam program *Microsoft Excel*, kemudian diolah melalui program *SPSS 17*.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung(15,49)} > t_{tabel(2,00)}$ pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan $n-1 = 48$. Artinya, terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara perlakuan berupa metode pemecahan masalah melalui media gambar yang diberikan sebanyak empat kali pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Dengan demikian, metode pemecahan masalah melalui media

gambar efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentatif dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas X.

